

Ibadah Doa Surabaya, 03 Agustus 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 27-28

26:27. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

26:28. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

ay. 26-29= **MAKAN PERJAMUAN SUCI**.

Ayat 26-29= peralihan dari perjamuan paskah (ayat-ayat sebelumnya) ke perjamuan suci.

Jadi, perjamuan paskah yang terakhir= perjamuan suci yang pertama kali.

Kita sudah mempelajari kegunaan TUBUH KRISTUS (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 01 Agustus 2011).

Malam ini, kita pelajari kegunaan DARAH YESUS.

Kegunaan darah Yesus= untuk pengampunan dosa.

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosadan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa, semua manusia juga sudah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah (telanjang).

Yesaya 59: 1-3

59:1. Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2. tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

59:3. Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan

Manusia berdosa/telanjang akan terpisah dari Tuhan, sehingga tidak bisa beribadah, tidak bisa melayani, bahkan tidak bisa menyembah Tuhan (kering rohani).

Kejadian 3: 7-10

3:7. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

3:8. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

3:9. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

3:10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

Salah satu tanda manusia jauh dari Tuhan adalah KETAKUTAN/KEGELISAHAN.

Sekalipun datang beribadah, tapi tidak merasakan apa-apa, tidak bisa menyembah Tuhan, dan tidak bisa beribadah melayani Tuhan.

Dan ketakutan ini justru terjadi di taman Eden (suasana kelimpahan). Artinya, kalau ada dosa/ketelanjangan, akan tetap ada ketakutan.

Kedadaan ini akan terus berlanjut sampai akhir jaman.

Lukas 21: 25-26

21:25. "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut.

21:26. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.

Menjelang kedatangan Tuhan, diakhir jaman yang penuh dengan kegoncangan dan krisis di segala bidang, **KETAKUTAN** ini akan semakin hebat, dimana orang bisa mati karena ketakutan (ay. 26), baik kematian secara jasmani, maupun secara rohani (kering rohani). Dan ini akan mengakibatkan kematian kedua (neraka selama-lamanya).

Jadi, **ketakutan ditentukan dari telanjang atau tidak (ada dosa atau tidak).**

Tidak ada kekuatan didunia yang bisa menutupi ketelanjangan kita.

Adam dan Hawa mencoba menutupi ketelanjangan dengan daun pohon ara.

Daun pohon aram menunjuk pada kebenaran diri sendiri yaitu menutupi dosa dengan menyalahkan orang lain bahkan menyalahkan Tuhan.

Dan ini masih sering dipakai pada zaman sekarang. Akibatnya, keadaan kita semakin telanjang dan semakin berdosa karena saling menyalahkan dan saling menghakimi dan. Inilah yang mengakibatkan kebinasaan.

Jalan keluarnya adalah lewat pengampunan dosa oleh DARAH YESUS.

Inilah kegunaan kita minum Darah Yesus.

Prosesnya: mengaku dosa-dosa yang menyangkut perbuatan dosa, perkataan dosa, dan angan-angan dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

Hasilnya: **kita dibenarkan oleh Darah Yesus dan kita HIDUP DALAM KEBENARAN.**

Tapi kalau sudah diampuni, kemudian berbuat dosa lagi, maka kebenaran dan pengampunan akan hilang.

Saat kita hidup dalam kebenaran, tidak ada lagi ketakutan. Dan kita **menjadi HAMBА KEBENARAN.**

Roma 6: 18

6:18. Kamu telah dimerdakkan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.

Hamba kebenaran= dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus dengan **setia dan benar.**

Benar artinya ada pada tempat yang benar (hidupnya benar dan semuanya harus benar).

Setia artinya selalu ada bila dibutuhkan.

Setia dan benar ini tidak bisa dipisahkan. Harus ada kedua-duanya.

Kalau melayani dengan asal-asalan, maka semuanya akan merosot dan kita berhutang darah yang tidak bisa dibayar dengan apapun.

Matius 25: 21

25:21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuannya.

Kalau melayani dengan setia dan benar/baik, kita akan mengalami kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh perkara apapun didunia.

Kalau sudah menjadi hamba kebenaran, puncaknya adalah kita menjadi **PENYEMBAH YANG BENAR.**

Yohanes 4: 23-24

4:23. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

4:24. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Penyembah-penyembah benar adalah menyembah dalam Roh dan kebenaran. Artinya: **didorong oleh Firman pengajaran benar dalam urapan Roh Kudus.**

Jadi, firman pengajaran yang benar (meja roti sajian) dan urapan Roh Kudus (pelita emas) akan **menyucikan kehidupan kita sehingga kita bisa naik gunung penyembahan/gunung yang kudus**(medzbah dupa emas).

Matius 17: 1-3

17:1. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

17:3. Maka nampak kepada mereka Musa dan Eli sedang berbicara dengan Dia.

Contoh penyembahan yang benar adalah: Yesus, Musa dan Elia.

Bila kita menjadi penyembah yang benar, malam ini kita akan mengalami kuasa Tuhan.

Hasil penyembahan yang benar:

- **Yakobus 5: 17-18**

5:17. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jang turun,

dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

5:18. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya.

Ditinjau dari Elia= **ada kuasa untuk membuka langit**, sehingga menurunkan hujan berkat kemurahan Tuhan untuk memelihara kehidupan kita sekarang, masa depan sampai masa antikris (3,5 tahun).

Saat kita merasa kesulitan, **saatnya memperbaiki diri** dan menggunakan darah Yesus. Dan Tuhan akan buktikan kuasa untuk membuka langit.

- **Bilangan 20: 7-8, 10-12**

20:7. TUHAN berfirman kepada Musa:

20:8. "Ambillah tongkatmu itu dan engkau dan Harun, kakakmu, harus menyuruh umat itu berkumpul; **katakanlah di depan mata mereka kepada bukit batuitu** supaya diberi airnya; demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat itu serta ternaknya."

20:10. Ketika Musa dan Harun telah mengumpulkan jemaah itu di depan bukit batu itu, berkatalah ia kepada mereka: "Dengarlah kepadaku, hai orang-orang durhaka, apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?"

20:11. Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu **memukul bukit batuitu** dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.

20:12. Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka."

Disini, karena Musa tidak taat (disuruh mengatakan, tetapi Musa memukul gunung batu), Musa divonis tidak bisa masuk ke Kanaan. Tapi saat penyembahan di atas gunung, Musa berada di Kanaan (gunung dimana Yesus dimuliakan ada di Kanaan).

Ditinjau dari Musa= **ada kuasa untuk menghapus kemustahilan**.

Saat kita menghadapi kemustahilan, biarlah kita banyak menyembah Tuhan.

- diatas gunung, wajah Yesus berubah menjadi bercahaya dan pakaiannya menjadi putih berkialu-kilauan.

Ditinjau dari Yesus= **ada kuasa keubahan hidup** dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Keubahan ini dimulai dari pikiran dan perasaan seperti Yesus(taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara).

Dan saat Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia (kita terangkat di awan-awan bersama Dia). Tidak ada lagi air mata sedikitpun.

Tuhan memberkati.